

ABSTRAK

SURYANI I MOLANGGATO, 281 409 096, Modernisasi Desa Dalam Pelaksanaan Budaya Khitanan di Desa Isimu Selatan, Kec Tibawa, Kab Gorontalo.

Sampai sekarang, masyarakat masih mempercayai bahwa seorang anak bila tiba waktunya, harus menjalani salah satu upacara siklus dalam hidupnya berupa khitan untuk menandai bahwa anak tersebut sudah menginjak dewasa, bertanggungjawab dan telah akil balig. Tradisi khitan bagi kebanyakan masyarakat telah mengalami serangkaian pergeseran tujuan dan hakikat khitan. Masuknya adat istiadat setempat merupakan salah satu faktor penyebab pergeseran dimaksud. contohnya masyarakat Isimu Selatan, khitan dimeriahkan dengan sisingsaan dan hiburan. Hal ini menandai suatu peristiwa penting dalam kehidupan sebuah keluarga. Akibatnya, praktik khitan sebagaimana dianjurkan oleh agama Islam telah bercampur dengan adat istiadat setempat yang kadangkala diimbui dengan mitos tertentu. Tradisi ini masih terus dijaga, meskipun dalam praktik khitan satu keluarga dengan keluarga yang lain dalam rentang waktu yang tak terpaut lama, namun bentuk pelaksanaannya berbeda satu sama lain dan bagi keluarga yang paham terhadap tuntunan Nabi saw. semakin kecil kemungkinan adanya unsur mitos dalam praktik mengkhitankan anaknya. Sebaliknya, unsur mitos dalam tradisi khitan menguat pada keluarga yang kurang memahami esensi Sunnah Nabi saw. Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah yang menjadi kajian penelitian ini: pertama, bagaimana tradisi khitan di Desa Isimu Selatan, Kec. Tibawa, Kab. Gorontalo. Kedua, bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap tradisi khitan yang dilaksanakan di Desa Isimu Selatan, Kec. Tibawa, Kab. Gorontalo. Untuk menjawab pertanyaan di atas, penyusun melakukan penelitian lapangan. Penelitian lapangan dilakukan di Desa Isimu Selatan, terhadap beberapa keluarga yang telah melangsungkan khitan pada anaknya, Metode yang digunakan adalah wawancara mendalam kepada orang tua yang mengkhitankan anaknya, juru khitan, tokoh masyarakat dan pengamatan penyusun terlibat pada waktu upacara khitan tersebut dilaksanakan. Sedangkan untuk mengetahui kesesuaiannya dengan tuntunan Nabi saw. digunakan kajian literer, lalu menilai beberapa indikator di atas dengan praktik khitan yang diamati di lapangan. Kesimpulan yang diperoleh adalah tradisi khitan di Desa Isimu Selatan. Sedangkan upacara tetesan yang ada hanya prosesi rasulan. Oleh karena itu, disarankan agar masyarakat mendapat sosialisasi tentang praktik khitan yang sesuai dengan tuntunan Nabi saw. melalui penyuluhan, media massa dan penerbitan secara kontinu perlu dilakukan, Sehingga perayaan khitan oleh adat dan budaya setempat tetap berjalan tanpa diiringi dengan mitos.

Kata Kunci : modernisasi desa dalam pelaksanaan budaya khitanan

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

**Skripsi yang berjudul “MODERNISASI DESA DALAM PELAKSANAAN
BUDAYA KHITANAN”**

(Suatu Studi Pada Masyarakat Desa Isimu Selatan Kec. Tibawa Kab. Gorontalo)

OLEH

SURYANI I. MOOLANGGATO

NIM. 281 409 096

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I

Pembimbing II

RIDWAN IBRAHIM, S.Pd., M.Si

YOWAN TAMU, S.Ag., MA

Nip. 19671061219802 1 002

Nip. 19770806 200501 2 001

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Sosiologi

SAINUDIN LATARE, S.Pd. M.Si

NIP. 19750810 200212 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : MODERNISASI DESA DALAM PELAKSANAAN
BUDAYA KHITANAN (Suatu Studi Pada Masyarakat
Desa Isimu Selatan Kec. Tibawa Kab. Gorontalo)

Hari/Tanggal :Senin 21 Juli 2014

Waktu : 10:00

Penguji:

1. Dr. H. Rauf Hatu, M.Si
Nip. 19631216 199112 1 001

1.....

2. Sainudin Latare, S.Pd. M.Si
Nip. 19750810 200212 1 002

2.....

3. Ridwan Ibrahim, S.Pd., M.Si
Nip. 19671061219802 1 002

3.....

4. Yowan Tamu, S.Ag. MA
Nip. 19770806 200501 2 001

4.....

Gorontalo, 21 Juli 2014

MENGETAHUI,
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL



Muh. R. Puhulawa SH, M.Hum
NIP. 19701105 199703 1 001